**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat serta memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu (Kemenkes RI, 2012)Menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009, kesehatan adalah kedaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial dan ekonomi yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara social ekonomi.(Depkes RI, 2009)

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dengan rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinterkasi social tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidak nyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara social dan ekonomi. (Permenkes, 2015)

Kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor penting bagi kesehatan gigi dan mulut agar terbebas dari berbagai macam penyakit, oleh karena itu kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dan dipelihara supaya tercipta kesehatan yang optimal (Anwar, dkk., 2017). Kesehatan gigi dan mulut dapat dijaga dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Teknik menyikat gigi yang benar merupakan tindakan preventif dalam mencegahan penyakit gigi dan mulut dan dapat membersihakan sisa makanan yang menempel dipermukaan gigi dan gusi. Memyikat gigi bertujuan untuk mengangkat sisa-sisa makanan yang masih menempel di permukaan atau sela-sela gigi dan gusi (Susi, 2012)

Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satu mencapainya melalui kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar dipengaruhi perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan prektek, penggunaan alat, metode penyikatan gigi serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat (Ariningrum, 2000).

WHO menjelaskan bahwa, remaja adalah penduduk dalam rentan usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2005, remaja adalah penduduk dengan rentan usia 10-18 tahun. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Sensus Kependudukan tahun 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18 % dari jumlah penduduk. Menurut WHO 2014 dalam Kemenkes RI (2017), di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 miliyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sering diabaikan oleh para remaja. Kebiasaan mengkonsumsi makanan manis, kebiasaan minum-minuman yang manis, dan kebiasaan merokok. Banyak kebiasaan-kebiasaan buruk para remaja yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi dan mulut, kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut antara lain jarang sikat gigi malam (Harum, 2001).

Desa Genito Kidul merupakan salah satu desa di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. Desa ini terletak di kaki Gunung Sumbing dengan ketinggian + 780 mdpl. Sebagian besar penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani. Berdasarkan data yang diperoleh per bulan Juni 2019 terdapat kurang lebih 651 jiwa yang terdiri dari lansia, dewasa, remaja, anak, maupun balita berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang ditemukan sebanyak 60% remaja masih kurang pengetahuan tentang teknik menyikat gigi serta pelayanan kesehatan gigi dalam bentuk promotif. Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang ?”

1. **Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Diketahuinya pengetahuan remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang tentang teknik menyikat gigi.

2. Tujuan Khusus

* 1. Diketahuinya gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.
	2. Diketahuinya gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi berdasarkan jenis kelamin pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.
	3. Diketahuinya gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi berdasarkan usia pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.
	4. Diketahuinya gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi berdasarkan pendidikan pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.
1. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada upaya promotif yaitu membahas pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.

1. **Manfaat Penelitian**
	1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menambah wawasan keilmuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan teknik menyikat gigi pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.

* 1. Manfaat Praktis
		1. Menjadi perhatian dan tambahan pengetahuan mengenai teknik menyikat gigi pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.
		2. Menambah wawasan tentang pengetahuan teknik menyikat gigi pada remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang.
		3. Menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik khususnya kepada remaja.
1. **Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang “ Gambaran Pengetahuan Teknik Menyikat Gigi pada Remaja di Desa Genito Kidul Windusari Magelang. Sepengetahuan peneliti, penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian jenis ini pernah dilakukan penelitian yang lain sebagai berikut :

* 1. Sugiyatmi (2019)gambaran tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi dan status kebersihan gigi pada kegiatan UKGS siswa di SDN Wangunrejo, Purworejo. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil tingkat pengetahuan teknik menyikat gigi siswa dengan kriteria sedang berjumlah (55,5%) dari keseluruhan responden. Persamaan penelitian ini adalah variabel pengetahuan teknik menyikat gigi, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi, sasaran, dan waktu penelitian berbeda.
	2. Wardani (2016) gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas VII SMP N 1 Mlati Sleman. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil responden berusia 13 tahun (14,06%) memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi yang lebih baik dibanding responden berusia 12 tahun (7,8%). Persamaan penelitian adalah variabel menyikat gigi, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi, waktu, sasaran, dan kegiatan yang berbeda.